

## ABSTRACT

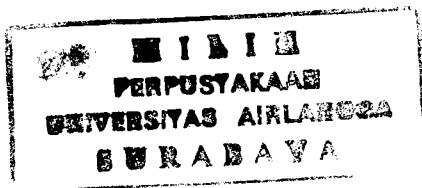
The number of national fish production and consumption are increasing every year. Fish consumption itself has a good effect to health as fish contains many nutrients needed by human body. Primary school-aged children are strongly encouraged to consume lots of fish. The benefit of fish consumption that is important for children's growth period is to help the growth of brain cells, which later support the children's intelligence. Nutrition education needs to be done to increase the number of children's fish consumption. This study aims to analyze the effect of nutrition education towards knowledge, attitude and behaviour regarding fish consumption of elementary school students.

This study was an experimental research conducted with quasi experimental research design. The samples in this study are 66 students, who were divided into 2 groups, with 33 students as a treatment group and the other 33 students as a control group. Samples were taken randomly using *simple random sampling* technique. The collected data in this study were used to measure the knowledge, attitude, and behaviour of students before and after intervention. The data were collected by utilizing knowledge questionnaire with *multiple choice* format, attitude questionnaire with Likert scale, and measurement of behaviour with FFQ. The data analysis used was paired sample T-test.

The results of this study show that the treatment group and the control group have no difference in knowledge ( $p = 0,927$  and  $p = 0,781$ ), as well as in attitude measurement ( $p = 0,557$  and  $p = 0,169$ ) of the students' fish consumption between before and after intervention. These results are different from the behaviour measurement, which shows that there was a change of behaviour in the treatment group ( $p = 0.001$ ), but not in the control group ( $p = .100$ ).

The conclusion of this research is that nutrition education which has been done does not give a significant influence to the student's knowledge and attitude, but affects the behaviour of the students in the treatment group. Students are expected to learn more and seek information about the importance of fish consumption. Meanwhile, schools are expected to facilitate efforts to increase students' fish consumption by providing decent canteens which serve fish dishes. Intervention can be done in a relatively longer time by future researches with the same topic.

Keywords: nutrition education, fish consumption, knowledge, attitude, practice



## ABSTRAK

Angka produksi ikan nasional semakin tahun semakin meningkat, begitu juga dengan angka konsumsi ikan. Konsumsi itu sendiri memiliki fungsi yang sangat baik bagi kesehatan tubuh, karena ikan juga mengandung banyak zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh. Anak usia sekolah dasar sangat dianjurkan untuk banyak mengkonsumsi ikan. Manfaat konsumsi ikan yang penting untuk masa pertumbuhan adalah membantu pertumbuhan sel otak, sehingga dapat menunjang kecerdasan anak. Pendidikan gizi perlu dilakukan untuk meningkatkan konsumsi ikan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan gizi tentang gemar makan ikan terhadap pengetahuan, sikap, tindakan konsumsi ikan pada siswa sekolah dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan desain penelitian eksperimental semu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 siswa yang terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu 33 siswa sebagai kelompok perlakuan dan 33 siswa sebagai kelompok kontrol. Sampel diambil secara acak menggunakan teknik *simple random sampling*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa pada saat sebelum dan setelah intervensi dilakukan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan dengan bentuk *multiple choice*, kuesioner sikap dengan skala likert, dan pengukuran tindakan dengan FFQ. Analisis data yang digunakan adalah uji T sampel berpasangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan pengetahuan ( $p=0,927$  dan  $p=0,781$ ), begitu juga dengan hasil pengukuran sikap ( $p=0,557$  dan  $p=0,169$ ) konsumsi ikan siswa antara sebelum intervensi dan sesudah intervensi. Hasil tersebut berbeda dengan pengukuran tindakan yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tindakan pada kelompok perlakuan ( $p=0,001$ ), namun tidak pada kelompok kontrol ( $p=0,100$ ).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendidikan gizi yang telah dilakukan tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan dan sikap siswa, namun memberikan pengaruh pada tindakan siswa kelompok perlakuan. Saran untuk siswa, diharapkan lebih banyak belajar dan mencari informasi tentang pentingnya konsumsi ikan. Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi upaya meningkatkan konsumsi ikan siswa dengan menyediakan kantin yang layak dan menjual makanan olahan ikan. Intervensi dapat dilakukan dalam waktu yang relatif lebih lama, apabila dilakukan penelitian berikutnya dalam topik yang sama.

**Kata kunci:** pendidikan gizi, konsumsi ikan, pengetahuan, sikap, tindakan

